

BAB I : PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Salah satu sekolah yang menjadi tempat PPL UNY Yogyakarta adalah SMK PI Ambarrukmo 1 Sleman yang terletak di Jalan Cenderawasih no.125 Mancasan Lor. Secara garis besar SMK PI AMBARRUKMO 1 SLEMAN dapat diakses dengan mudah karena terletak di jalan raya utama. Sekolah ini merupakan sekolah menengah kejuruan yang dikelola oleh Yayasan Pengembang Ilmu. SMK PI AMBARRUKMO 1 SLEMAN memiliki 6 kelas yaitu X AP1, X AP2, XI AP1, XI AP2, XII AP1, dan XII AP2. Dari ke enam kelas tersebut, untuk kelas X dan XI mengacu pada Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan KTSP.

Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL, diperoleh data sebagai berikut:

a. Permasalahan

Selama proses pengamatan berlangsung, ada tiga aspek penting dalam dasar pengamatan kelas yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti RPP. Sedangkan, dalam proses pembelajaran, aspek yang diamati adalah bagaimana mengatur kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan – tahapan yang ada. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Permasalahan yang muncul dalam perangkat pembelajaran dikarenakan adanya perubahan kurikulum di tahun ini yang semula KTSP menjadi Kurikulum 2013 menyebabkan guru masih kurang memahami apa yang dimaksud dengan kurikulum tersebut, bagaimana cara mengaplikasikannya di kelas dan bagaimana cara untuk melakukan penilaian. Kurangnya sosialisasi tentang Kurikulum 2013 ini menyebabkan guru belum memiliki acuan yang jelas sehingga mahasiswa PPL diminta untuk menjelaskan tentang kurikulum tersebut. Karena permasalahan itulah, perangkat pembelajaran yang ada belum maksimal, seperti pemahaman tentang Kurikulum 2013 yang kurang, silabus yang baru ada ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan format penulisan RPP dan pemahamannya yang belum jelas. Sehingga, baik guru maupun mahasiswa PPL saling bertukar informasi tentang Kurikulum 2013.

Kedua, berkaitan dengan proses pembelajaran dimana pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mahasiswa melakukan observasi kelas tentang bagaimana mengajar dengan baik dan tahapan – tahapan dalam proses pembelajaran. Dimulai dari bagaimana cara membuka pelajaran, penyampaian materi, penggunaan bahasa, teknik bertanya, penguasaan kelas, hingga penutup. Ditampilkannya media seperti video dapat menjadi media yang mampu menarik siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Selama proses pembelajaran berlangsung, penggunaan waktu dan teknik penguasaan kelas merupakan tugas yang cukup sulit. Dalam penggunaan waktu di kelas, terkadang waktu siswa untuk mempraktekkan apa yang dipelajari kurang sehingga mereka hanya mendapatkan secara teori namun kurang dalam mempraktekkannya. Sedangkan untuk teknik penguasaan kelas, tidak semua siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun guru sudah mengawasi mereka di depan dan belakang kelas.

Terakhir, berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diperlihatkan video, mereka sangat antusias untuk melihat dan bertanya tentang apa yang ada dalam video tersebut, namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru – guru maupun dengan mahasiswa PPL. Mereka selalu tersenyum maupun berjabat tangan dengan guru atau mahasiswa PPL yang mereka temui. Para siswa tidak jarang pula ikut mengobrol dengan mahasiswa PPL maupun guru di luar kelas atau menanyakan apa yang tidak mereka mengerti di luar jam pembelajaran.

b. Potensi Pembelajaran

i) Potensi Sekolah

1. Bangunan

Bangunan sekolah terdiri atas 2 lantai, lantai 1 untuk ruang guru, UKS, dapur, Lab. Bahasa, Toilet, tempat parkir, TU, ruang kelas XI AP1, XI AP2, X AP1, dan XII AP1, sedangkan lantai dua untuk ruang kelas XII AP2, X AP2, dan Perpustakaan. Ruang kepala sekolah, BK, OSIS dan mini hotel berada di sebelah barat gedung sekolah. Bangunan sekolah cukup bagus, akan tetapi kurang sedikit perawatan, karena di beberapa sudut sekolah terlihat

adanya sisa-sisa pembangunan serta barang-barang tidak terpakai yang cukup mengganggu pemandangan.

2. Laboratorium

Laboratorium di SMK PI AMBARRUKMO 1 SLEMAN ini terdiri dari 2 macam laboratorium yaitu laboratorium bahasa dan dapur praktek. Di dalam laboratorium bahasa terdapat beberapa komputer yang digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan didalam laboratorium dapur praktek terdapat beberapa peralatan memasak yang cukup memadai hanya saja kurang tertata dengan baik dan kurang terjaga kebersihannya.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi :

- LCD
- Laboratorium (bahasa dan dapur praktek)
- Lapangan olah raga (basket)
- Alat-alat olah raga
- Perpustakaan

4. Perpustakaan Sekolah

Di SMK PI AMBARRUKMO 1 Sleman terdapat 1 ruang perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut pada awalnya kurang tertata rapi karena buku belum disusun berdasarkan jenis masing-masing. Ruangnya tidak terlalu luas akan tetapi penerangannya cukup baik. Di dalam ruang perpustakaan terdapat kursi, meja baca, almari, rak buku, loker, dan seperangkat komputer.

5. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) berjalan cukup baik misalnya menyelenggarakan MOS dan lomba peringatan HUT RI. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- Olahraga: Basket, voli, futsal
- Pembinaan Seni: musik, tari
- Pramuka

ii) Potensi Siswa

Siswa SMK PI AMBARRUKMO 1 berjumlah 130 siswa. Siswa-siswa tersebut memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kelulusan siswa pada tahun 2013 yaitu sebesar 100 % dan diterimanya beberapa alumni untuk bekerja di dunia perhotelan. Selain itu, ada juga prestasi di dalam bidang non akademik yang diraih oleh siswa.

Meskipun demikian, terdapat pula siswa yang kurang menguasai materi dan kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sekolah mengadakan berbagai macam ekstrakurikuler. Diharapkan dengan adanya ekstrakurikuler ini seluruh siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik dan non akademik.

iii) Potensi Guru

Latar belakang guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menjadikan masing-masing guru termasuk guru yang profesional di bidangnya. Akan tetapi, masih banyak guru yang belum menjadi PNS di SMK PI AMBARRUKMO 1 Sleman. Berdasarkan data yang ada, hanya ada empat orang guru yang sudah menjadi PNS dan mempunyai NIP dari total guru yang berjumlah 23 orang. Karena jam mengajar yang sedikit, tidak jarang pula guru yang mengajar di sekolah lain agar jam mengajarnya terpenuhi.

Guru-guru SMK PI AMBARRUKMO juga aktif dalam mengikuti workshop atau seminar dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMK PI AMBARRUKMO menyesuaikan kondisi sekolah dan siswa termasuk media yang ada. Para guru juga mampu memanfaatkan fasilitas sarana maupun prasarana yang tersedia dengan baik. Selain itu, guru SMK PI AMBARRUKMO pun juga mengacu pada permendiknas- permendiknas yang ada, sebagai contoh telah diterapkannya Kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang professional secara nyata dalam masyarakat.

a. Perumusan Program PPL

Sebelum diputuskan program PPL yang akan dilakukan di sekolah, hal yang paling mendasar dalam pengambilan keputusan adalah merumuskan masalah yang ditemukan di sekolah tersebut. Hal – hal yang dianggap belum maksimal dapat dijadikan sebagai program PPL sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas siswa dalam lingkup Bahasa Inggris.

Perumusan Program PPL berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas maupun di luar kelas dan hal – hal yang kurang tentang fasilitas sekolah dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada bulan Maret. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Tujuan dari diadakannya observasi kelas supaya mahasiswa mengetahui kondisi kelas dan menemukan permasalahan yang ada di kelas sebagai bahan untuk pengambilan keputusan program PPL yang sesuai serta untuk mengetahui bagaimana cara mengatur kelas dengan baik.

2. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap-tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi–materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan–panduan agar mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

3. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL dilaksanakan pada awal bulan Juli. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 17 September 2014.

4. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, namun karena proses belajar mengajar dianggap belum efektif, maka guru pembimbing Bahasa Inggris menyarankan untuk memulai pengajaran pada bulan Agustus 2014.

5. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan dapat diterapkan secara langsung. Evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

b. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL dimana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan Kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan Pesantren Kilat
2. PPDB
3. MOPDB
4. Penyusunan RPP
5. Praktik Mengajar PPL
6. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
7. Koreksi Tugas
8. Evaluasi Hasil Belajar Siswa
9. Pembuatan Laporan PPL

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Program kerja PPL jurusan Pendidikan Bahasa Inggris bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran. Kegiatan PPL ini memerlukan persiapan agar rancangan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 yaitu Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri. Praktik Terbimbing yaitu melalui bimbingan guru atau dosen, sedangkan Praktik Mandiri adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan secara fisik dalam rangka peningkatan kemampuan siswa. Kegiatan PPL tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Praktik Mandiri

a. Pendampingan Pesantren Kilat

Persiapan yang dilakukan yaitu menata ruangan untuk pesantren kilat supaya nyaman untuk digunakan serta mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan selama pesantren kilat berlangsung.

b. PPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan formulir yang akan digunakan untuk pendaftaran serta daftar ulang di SMK PI AMBARRUKMO 1 SLEMAN.

c. MOPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu diskusi bersama OSIS membahas acara MOPDB 2014 yang akan dilakukan dalam rangka menyambut siswa baru meliputi kegiatan apa saja yang akan diadakan serta persiapan yang dibutuhkan.

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai dengan KD yang harus diajarkan baik dari buku, internet dan lainnya. Selain materi, langkah kegiatan pembelajaran juga harus disusun dengan baik sehingga sesuai dengan kondisi kelas dan siswa.

b. Praktik Mengajar

Persiapan yang dilakukan yaitu mempelajari materi sebelum mengajar, menyesuaikan kembali RPP dengan materi yang dibuat, mempersiapkan media, memperbanyak materi untuk siswa, dan lain-lain.

- c. **Penyusunan perangkat pembelajaran**
 Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai, mencari media yang sesuai misalnya video atau audio yang berisi materi yang akan diajarkan, membeli atau membuat media pembelajaran dan lain-lain.
- d. **Koreksi Tugas**
 Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan tugas-tugas siswa baik pekerjaan rumah maupun di sekolah, meminta data nama siswa dan lain-lain.
- e. **Evaluasi Hasil Belajar**
 Persiapan yang dilakukan yaitu mengolah nilai pekerjaan siswa dan membuat rata-rata nilai serta menilai ketuntasan tiap siswa.
- f. **Pembuatan Laporan PPL**
 Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan hasil kegiatan PPL dan semua catatan serta datayang berhubungan dengan kegiatan PPL selama ini sebagai bahan pembuatan laporan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mandiri

a. Pendampingan Pesantren Kilat

Tujuan	:	Meningkatkan nilai keagamaan siswa selama bulan Ramadhan dan memotivasi siswa untuk memperdalam keimanan mereka baik selama maupun setelah bulan Ramadhan.
Bentuk	:	Ceramah keagamaan dan tadarus al-qur'an.
Sasaran	:	Siswa SMK PI AMBARRUKMO 1 SLEMAN
Tempat	:	Ruang kelas XI AP1 dan XI AP2
Waktu	:	17-18 Juli 2014
Hasil	:	Wawasan siswa tentang agama menjadi bertambah dan siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik.
Dana	:	-

b. PPDB

Tujuan	:	Menerima peserta didik baru
--------	---	-----------------------------

Bentuk : Piket dalam rangka membantu kegiatan pendaftaran dan daftar ulang siswa baru

Sasaran : Siswa baru angkatan 2014

Tempat : SMK PI AMBARRUKMO 1 SLEMAN

Waktu : Minggu pertama bulan Juli 2014

Hasil : Diterimanya siswa baru berjumlah 41 orang yang dibagi menjadi 2 kelas.

Dana : -

c. MOPDB

Tujuan : Memperkenalkan SMK PI AMBARRUKMO 1 SLEMAN kepada siswa baru sebagai masa orientasi kepada mereka dan ajang perkenalan dengan teman baru.

Bentuk : Ceramah dan penyampaian materi dari guru, serta permainan dari OSIS

Sasaran : Siswa baru SMK PI AMBARRUKMO 1 SLEMAN

Tempat : Ruang kelas XI AP1 dan XI AP2

Waktu : 14-16 Juli 2014

Hasil : Siswa baru mengetahui bagian – bagian dari sekolah dan berbagai informasi tentang sekolah seperti kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Dana : -

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Tujuan : Sebagai acuan rencana kegiatan pembelajaran di kelas

Sasaran : Siswa kelas XI AP1, XI AP2, dan XII AP1

Bentukkegiatan : Penyusunan RPP sesuai dengan Silabus dan KD

Waktu : Juli – Agustus 2014

Dana : -

Sumber Dana : Mahasiswa

Terdapat 4 RPP yang telah disusun, yaitu 3 RPP untuk kelas XI dan 1 RPP untuk kelas XII. Materi RPP dijelaskan sebagai berikut :

No.	Materi	Waktu	Kelas	Ketrampilan
1.	Saran dan Tawaran	1 JP	XI	Listening , Speaking, Writing
2.	Pendapat dan Pikiran	2JP	XI	Listening, Reading, Writing
3.	Harapan dan do'a	2JP	XI	Listening, Writing, Speaking
4.	Conditional Sentences	2 JP	XII	Writing

b. Praktik Mengajar

Tujuan : Untuk memberikan pengalaman praktik mengajar secara nyata pada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UNY.

Sasaran : Kelas XI AP1, XI AP2, dan XII AP1

Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas XI AP1, XI AP2, dan XII AP1

Waktu : Agustus-September 2014

Dana : -

Sumber Dana : Mahasiswa

Praktik mengajar yang sudah dilakukan adalah sebanyak 9 kali. Rincian pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a) Rabu, 20 Agustus 2014 kelas XI AP1. Pukul 08.30-10.00 WIB

Waktu 2x45 menit digunakan untuk melanjutkan materi ‘saran dan tawaran’ yang pada pertemuan sebelumnya sudah diberikan oleh guru. Pertemuan pertama ini digunakan untuk mengajarkan keterampilan *listening*, *speaking*, dan *writing*.

b) Rabu, 20 Agustus 2014 kelas XI AP2. Pukul 10.15-11.45 WIB

Waktu 2x45 menit digunakan untuk melanjutkan materi ‘saran dan tawaran’ yang pada pertemuan sebelumnya sudah diberikan oleh guru. Pertemuan pertama ini digunakan untuk mengajarkan keterampilan *listening*, *speaking*, dan *writing*.

c) Rabu, 27 Agustus 2014 kelas XI AP1. Pukul 07.00-08.30 WIB

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi ‘pendapat dan pikiran’. Pertemuan kedua ini digunakan untuk mengajarkan keterampilan *listening* dan *reading*.

d) Rabu, 27 Agustus 2014 kelas XI AP2. Pukul 10.15-11.45 WIB

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi ‘pendapat dan pikiran’. Pertemuan kedua ini digunakan untuk mengajarkan keterampilan *listening* dan *reading*.

e) Rabu, 27 Agustus 2014 kelas XII AP1. Pukul 11.45-13.15 WIB

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi *Conditional Sentences*. Pertemuan ini digunakan untuk mengajarkan keterampilan *writing*.

f) Rabu, 3 September 2014 kelas XI AP1. Pukul 07.00-08.30 WIB

Waktu 2x45 menit digunakan untuk melanjutkan materi ‘pendapat dan pikiran’. Pertemuan ketiga ini digunakan untuk mengajarkan keterampilan *writing*.

g) Rabu, 3 September 2014 kelas XI AP2. Pukul 10.15-11.45 WIB

Waktu 2x45 menit digunakan untuk melanjutkan materi ‘pendapat dan pikiran’. Pertemuan ketiga ini digunakan untuk mengajarkan keterampilan *writing*.

h) Rabu, 10 September 2014 kelas XI AP1. Pukul 07.00-08.30 WIB

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi 'harapan dan doa'. Pertemuan keempat ini digunakan untuk mengajarkan keterampilan *listening*, *writing*, dan *speaking*.

- i) Rabu, 10 September 2014 kelas XI AP2. Pukul 10.15-11.45 WIB
Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi 'harapan dan doa'. Pertemuan keempat ini digunakan untuk mengajarkan keterampilan *listening*, *writing*, dan *speaking*.

c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Tujuan : Sebagai media pembelajaran di kelas.

Sasaran : Kelas XI AP1, XI AP2, dan XII AP1

Bentuk kegiatan : video, audio, ppt, dsb

Waktu : Juli - September 2014

Dana : -

Sumber Dana : Mahasiswa

d. Koreksi Tugas

Tujuan : Untuk mengamati tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan.

Sasaran : Kelas XI AP1 dan XI AP2

Bentuk kegiatan : Pengoreksian tugas siswa

Waktu : Agustus-September 2014

Dana : -

Sumber Dana : Mahasiswa

e. Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan : Untuk mengamati kemampuan siswa per materi dengan acuan nilai siswa.

Sasaran : Kelas XI AP1 dan XI AP2

Bentuk kegiatan : Pengamatan nilai rata-rata siswa

Waktu : Agustus - September 2014

Dana : -

Sumber Dana : Mahasiswa

f. Pembuatan Laporan PPL

Tujuan Untuk melaporkan kegiatan PPL di SMK PI
AMBARRUKMO 1 SLEMAN

Sasaran : Universitas, LPPM, dan dosen pembimbing
lapangan (DPL)

Bentuk kegiatan : Penyusunan Laporan

Waktu : September 2014

Dana : -

Sumber Dana : Mahasiswa

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Praktik Mandiri

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pendampingan Pesantren Kilat

Mahasiswa diminta sekolah untuk mendampingi dan mengawasi para siswa kegiatan pesantren kilat agar kegiatan berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi siswa.

2. PPDB

Dalam rangka PPDB, mahasiswa diminta untuk secara bergantian melakukan piket pendaftaran dan daftar ulang siswa baru di SMK PI AMBARRUKMO 1 SLEMAN.

3. MOPDB

Mahasiswa PPL berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan selama MOPDB mulai dari rapat OSIS untuk persiapan kegiatan hingga

terselenggaranya kegiatan MOPDB tersebut seperti dalam mendampingi siswa baru selama penyampaian materi oleh guru serta pelaksanaan permainan.

b. Refleksi

Kegiatan PPL yang direncanakan terkadang tidak sesuai dengan pelaksanaannya. Selain itu, kerja sama dari semua pihak baik sekolah, siswa, dan mahasiswa PPL sangat diperlukan agar program yang telah disusun dapat berjalan sesuai rencana.

2. Praktik Terbimbing

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Penyusunan RPP

RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 4 buah. 3 buah RPP untuk kelas XI AP1 dan XI AP2 serta 1 buah untuk kelas XII AP1. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan selama 9 kali atau 18 jam pelajaran. Praktik mengajar dilakukan selama 8 kali, masing-masing 4 kali untuk kelas XI AP1 dan XI AP2 serta 1 kali di kelas XII AP1. Selama praktik mengajar, guru mendampingi mahasiswa di dalam kelas dan memberikan evaluasi setelah pelajaran selesai.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran atau media seperti membuat powerpoint untuk mempresentasikan materi dan mencari media lain dari internet seperti video atau audio yang relevan dengan materi yang akan disampaikan untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias dalam proses pembelajaran.

4. Koreksi Tugas

Koreksi tugas dilakukan oleh mahasiswa PPL, dimana nilai tugas tersebut diambil berdasarkan tugas yang berupa tugas individu maupun kelompok dan penilaian sikap seperti partisipasi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan pengamatan kemampuan siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh dari tugas yang diberikan. Hasil dari nilai tersebut kemudian diambil rata-rata nilai untuk diberikan kepada guru. Secara keseluruhan, terdapat 4 data analisis evaluasi hasil belajar siswa yang dibuat oleh mahasiswa selama kegiatan PPL, secara rinci ada 2 data analisis untuk masing-masing kelas.

6. Pembuatan Laporan PPL

Pembuatan laporan merupakan bagian terakhir dari kegiatan PPL dimana hasil dari laporan akan diserahkan kepada universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Laporan juga diberikan kepada sekolah, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa untuk disimpan sebagai arsip.

b. Refleksi

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan dengan lancar. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar terkadang kurang sesuai dengan pelaksanaan saat mengajar secara langsung karena harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas saat itu, tetapi adanya RPP tersebut menjadi patokan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga kegiatan pembelajaran lebih runtut dan tersusun serta materi yang diberikan dapat tersampaikan dengan lebih jelas.

Dalam melaksanakan kegiatan mengajar juga diperlukan persiapan yang matang sehingga praktik mengajar dapat berjalan dengan lancar. Materi, media, dan hal-hal yang menunjang kegiatan praktik mengajar merupakan hal yang sangat penting untuk dipersiapkan secara matang. Kreativitas sangat

diperlukan dalam mengajar misalnya jika siswa tidak mau berpartisipasi aktif dalam kelas, bosan atau sibuk sendiri mahasiswa PPL harus memiliki inisiatif seperti memberikan hiburan atau permainan yang sesuai yang mampu membuat siswa bersemangat kembali dan dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik lagi. Sikap juga merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Sebagai seorang pendidik, mahasiswa PPL/praktikan harus senantiasa menjaga sikap mereka untuk selalu terlihat santun baik ketika mengajar maupun tidak. Praktikan harus pandai bersosialisasi, berinteraksi, dan berkomunikasi baik dengan siswa, guru, maupun karyawan sekolah.

BAB III : PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah berlangsung, dapat disimpulkan bahwa PPL memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa sebagai tempat mereka untuk berlatih mengajar di sekolah. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan tentang bagaimana menangani siswa di dalam kelas maupun di luar kelas dan sedikit banyak mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah.

Di dalam kelas, mahasiswa mendapatkan ilmu tentang proses pembelajaran. Bagaimana menyampaikan materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan dan pengaturan waktu, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi siswa dan lain sebagainya yang mungkin tidak dapat mereka temukan dalam kehidupan dan proses perkuliahan sehari-hari. Selain itu, hambatan-hambatan yang terjadi di kelas seperti siswa yang terlalu aktif atau pasif dapat melatih mahasiswa untuk lebih kreatif mencari cara menangani siswa untuk dapat fokus mengikuti pelajaran.

Di luar kelas, mahasiswa mendapatkan ilmu tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan sekolah atau kerja. Mahasiswa menjadi lebih mengerti tentang cara bersikap dengan orang yang lebih tua, sebaya, atau

lebih muda. Bagaimana nilai sopan santun, kedisiplinan dan kerjasama sangat diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, mengajarkan mahasiswa untuk lebih mudah beradaptasi dan berinteraksi dengan orang baru baik itu kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan teman satu tim PPL.

Selain itu, pengetahuan mahasiswa tentang administrasi sekolah juga meningkat. Mahasiswa kini mengetahui kegiatan-kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah, proses administrasi sekolah, perijinan sekolah, pemberian sanksi bagi siswa terlambat, dan sebagainya. Hal tersebut memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa PPL sehingga kedepannya mahasiswa sudah mendapatkan gambaran tentang kehidupan di sekolah yang tidak akan mereka dapatkan di buku-buku kuliah teori mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa poin masukan bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Kerjasama dengan partner PPL sangat diperlukan dalam berlangsungnya kegiatan ini. Toleransi dan kekompakan dengan satu tim PPL juga sangat dibutuhkan.
 - b. Program kegiatan PPL yang memungkinkan untuk dapat dilaksanakan lebih dahulu sebaiknya segera dilaksanakan.
 - c. Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan sangat diperlukan dalam kegiatan PPL.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Diharapkan kepada sekolah untuk terus meningkatkan potensi sekolah dan siswa.
 - b. Diharapkan kepada sekolah untuk terus merawat sarana dan prasarana dengan baik.
 - c. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi LPPMP

- a. Sebaiknya pihak LPPMP perlu memberikan sosialisasi yang jelas tentang perubahan sistem KKN PPL 2014 ke sekolah.
- b. Melakukan monitoring secara langsung ke lokasi KKN PPL sangat diperlukan agar KKN-PPL tahun selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- *Panduan PPL UNY, Edisi 2014*. (2014). Tim Penyusun. PP PPL dan PKL LPPMP. Yogyakarta.